

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2018 – 2020**

Sahala William Rajagukguk¹ Lorina Siregar Sudjiman²

^{1,2}Universitas Advent Indonesia

Korespondensi : 1932087@unai.edu ; Lorina.sudjiman@unai.edu

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of Profitability, Liquidity and Leverage on the Firm Value on coal mining sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2020. In this study, the profitability ratio was measured using Return On Equity, Liquidity was measured using The Current Ratio, Leverage was measured using Debt To Equity Ratio, firm value was measured using Price To Book Value. The study used decommissioning and associative methods. The population in this study at coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period was 24 companies, with samples obtained using purposive sampling methods of 12 companies. The analysis methods in this study used descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regressions, hypothesis tests and determination coefficient tests. using the SPSS 26 (Statistical Product and Service Solution) program application. The results of the study obtained by data analysis showed that the independent variables in this study were firm value (PBV) while the independent variables in this study were profitability (ROE), liquidity (CR) and leverage (DER). This study shows partially that profitability has a positive and significant effect on the firm value, liquidity has no positive and insignificant effect on the firm value, leverage has no positive and insignificant effect on the firm value. Simultaneous profitability, liquidity and leverage have an influence on the firm value.

Keyword: Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan Return On Equity, Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio, Leverage diukur menggunakan Debt To Equity Ratio, nilai perusahaan diukur menggunakan Price To Book Value. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 sebanyak 24 perusahaan, dengan sampel yang diperoleh menggunakan metode purposive sampling sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. dengan menggunakan aplikasi program SPSS 26 (Statistical Product and Service Solution). Hasil penelitian

yang diperoleh dengan analisis data ditunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV) sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROE), likuiditas (CR) dan leverage (DER). Pada penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan batu bara merupakan salah satu sektor yang memberikan pendapatan terbesar bagi kas negara. Sektor pertambangan batu bara masih menjadi andalan dalam menopang perekonomian dan pembangunan negara. Dilansir dari Bisnis.com (2021), pertambangan sektor batu bara menjadi salah satu yang sangat berpengaruh banyak serta banyak berkontribusi terhadap penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari sektor pertambangan. Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia menyatakan bahwa kenaikan harga batu bara sangat berkontribusi tinggi terhadap melonjaknya PNBP dari pertambangan pada tahun 2021. Kenaikan ini memberikan pengaruh yang positif kepada penerimaan negara karna dapat menyumbang hingga 85% 42,36 triliun dari seluruh pemasukan negara dari sektor minerba (Mineral dan batu bara) sebesar Rp. 42,36 triliun per 6 September 2021.

Namun dikutip dari IDX CHANNEL.COM (2021) PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) mencatatkan penurunan pendapatan yang signifikan sebesar 90%. Pemasukan yang dihasilkan pada tahun 2021 hanya sebesar Rp. 14,72 miliar dibandingkan tahun lalu pendapatan yang dihasilkan Rp. 155,99 miliar. Dikutip dari keterbukaan informasi PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (29/11/2021), minimnya pendapatan membuat kinerja keuangan perusahaan mengalami tekanan pada periode Januari-September 2021 atau kuartal ketiga tahun ini. Nilai pendapatan tersebut justru lebih rendah dari beban pokok penjualan perseroan yang mencapai Rp41,42 miliar. Alhasil perseroan mengalami rugi bruto sebesar Rp26,70 miliar, berbanding terbalik dari periode sama tahun lalu di mana BOSS memperoleh laba kotor Rp20,12 miliar.

Persaingan dunia bisnis yang ketat serta kemajuan dunia bisnis yang pesat juga didukung situasi ekonomi yang tidak dapat ditentukan menyebabkan banyak perusahaan yang harus memikirkan cara agar dapat bertahan melewati tantangan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui implementasi berbagai kebijakan strategis sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Tentu saja ini membutuhkan modal yang cukup besar bagi perusahaan untuk mendapatkan modal tersebut dan mengalokasikannya dengan cara yang terbaik. Oleh sebab itu pengaruh investor sangat signifikan dalam mendapatkan modal untuk perkembangan perusahaan. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan nilai perusahaan yang menjadi tolak ukur investor tertarik atau tidak kepada suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan

(Indrarini, 2019 : 2). Kinerja perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan, agar investor dapat melihat kinerja keuangan perusahaan. Kasmir (2018:104) menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan merupakan sebuah alat untuk manajemen dalam menganalisa laporan keuangan serta menilai kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage. Rasio-rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan oleh investor terhadap suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama kurun waktu tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Siregar, 2021 : 28). Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*). Hery (2016:193) menyatakan bahwa ROE merupakan Rasio yang memperlihatkan seberapa besar pengaruh ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Menurut Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eyrangga, 2020) dan (Putri & Miftah, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan. Hasil berbeda dikemukakan oleh (Akbar & Gustiyana, 2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio likuiditas. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Septiana, 2019 : 76), artinya rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola, mengola dan mengembalikan utang jangka pendeknya . Indikator yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini yaitu *Current Rasio (CR)*. Hari dan Jamaludin (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Detama dan Laily (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio lainnya yang berpengaruh selain rasio profitabilitas dan likuiditas yaitu rasio leverage. Menurut Kasmir, (2017 : 113) rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Pada penelitian ini rasio Leverage diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). Menurut peneliti sebelumnya (Ramadhani & Santo, 2020) Menunjukkan bahwa secara parsial atau secara individual variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan oleh (Rahma & Munfaqiroh, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara leverage terhadap nilai perusahaan.

Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batu bara karena pertambangan batu bara merupakan kekayaan negara yang terbesar saat ini dan banyak investor-investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada sub sektor. Dilansir dari CNBC INDONESIA.COM (2022) bahwa sektor pertambangan batu bara Indonesia sangat berpengaruh atas pasar batu bara global. Dikarenakan Indonesia merupakan eksportir batu bara terbesar dunia. Sehingga, jika pasokan di Indonesia sampai menyusut dapat berpengaruh terhadap pasar global. Ini terbukti pada awal tahun 2022 saat Indonesia menutup ekpor batu bara yang menyebabkan harga batu bara global turun signifikan. Walaupun harga saham batu bara naik pada

tahun ini masih terdapat perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan nilai saham perusahaannya seperti SMMT, PTBA, ITMG, ABMM, ADRO dan UNTR (cnbcindonesia.com,2022). Oleh sebab itu diperlukan penelitian untuk melihat seberapa besar peluang sub sektor pertambangan batu bara di pasar saham.

Selanjutnya permasalahan yang dapat diajukan adalah : (a) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. (b) apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?, (c) Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. (d) Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) tahun 2018-2020?

KERANGKA TEORETIK

Profitabilitas

Salah satu indikator investor tertarik pada suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu rasio profitabilitas. Menurut Hery (2017;192) yang menyatakan bahwa Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan/pendapatan dalam suatu periode tertentu. Andini, et al., (2021;28) menambahkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang menggambarkan naik turunnya performa keuangan dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan keuangan perusahaan tersebut. Artinya jika perusahaan mampu menghasilkan laba/keuntungan dengan baik maka kinerja perusahaan tersebut juga baik. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROE. Hery (2016:193) berpendapat bahwa ROE merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar pengaruh ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Artinya rasio ini memperlihatkan bagaimana perusahaan mengelola modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan kinerja perusahaan dalam melunasi kewajiban (hutang) jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Pernyataan ini didukung oleh kasmir (2016 : 110) yang menyatakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dalam suatu periode tertentu. Artinya jika perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu dalam memenuhi kewajibannya terutama utang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Dalam penelitian ini *Current Rasio (CR)* dipilih menjadi rasio pengukur. *Current Rasio* digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada. Rasio lancar menggambarkan jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Leverage

Leverage merupakan sebuah alat ukur yang sangat penting dalam menggambarkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola modal atau hutang yang diterima. Menurut Hery (2017:162) leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang. Artinya, rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba lewat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Kasmir (2019:159) menyatakan bahwa DER didapat dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio dapat digunakan untuk mengetahui modal pribadi yang digunakan sebagai jaminan utang untuk kreditor.

Nilai Perusahaan

Hampir seluruh perusahaan ingin memiliki nilai perusahaan yang baik. Memiliki nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan perusahaan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Menurut (Nigrum, 2022 :5) Nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan yang dapat terlihat dari kesanggupannya membayar dividen. Jika dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tinggi maka harga saham cenderung tinggi dan sebaliknya jika dividen yang dibayarkan perusahaan rendah maka harga saham juga rendah. Dalam penelitian ini, Nilai perusahaan dapat diukur dengan Price Book Value (PBV) Price Book Value (PBV) dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham menjadi Price Book Value (PBV) adalah alat yang digunakan investor untuk menentukan apakah saham dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah. Oleh karena itu, Price Book Value (PBV) menjadi sangat penting dan mutlak diperlukan bagi investor untuk menentukan strategi investasi yang optimal di pasar modal. Price Book Value (PBV) menunjukkan seberapa tinggi nilai pasar dari nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang sukses di umumnya memiliki rasio harga terhadap nilai buku (PBV) lebih besar dari 1. Hal ini mencerminkan fakta bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba pada suatu periode tertentu (Putri & Miftah, 2021). Rasio ini juga memberikan gambaran bagaimana perusahaan mengelola setiap asset serta manajemen operasional yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Oleh sebab itu profitabilitas sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ((Setyadi & Iskak, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban/utang-utang jangka pendek yang di miliki (Anggraini & Widhiastuti, 2020). Rasio ini membantu investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar setiap kewajiban yang dimiliki pada suatu periode tertentu dengan dengan asset yang di miliki. Jika perusahaan mempunyai rasio likuiditas yang tinggi maka asset yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada utang yang dimiliki. Sehingga investor menganggap perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam mengatasi setiap utangnya (Sukmawardini dan Ardiansari, 2018). Hal ini menjadi pengaruh yang baik terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kathleen, 2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar atau banyak asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk melunasi kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang atau jangka pendek (Nugraha & Alfarisi, 2020). Rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan dari setiap kegiatan operasionalnya yang didanai melalui hutang. Menurut peneliti terdahulu (Wimidhati et al., 2021) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Leverage Berpengaruh Terhadap Nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage merupakan rasio keuangan yang sangat berdampak terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi impian setiap perusahaan yang sudah go public. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Farizki et al., 2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

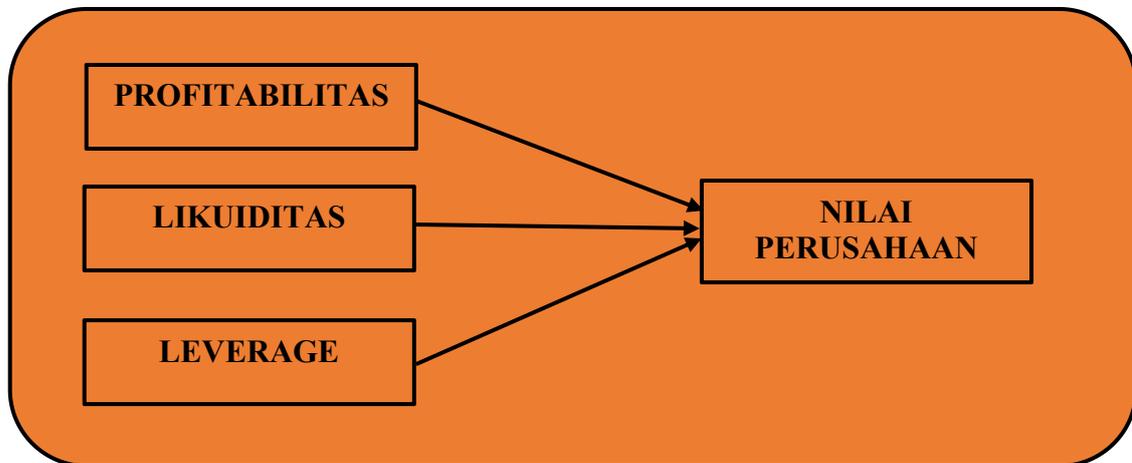
Kerangka Pemikiran

Bagi perusahaan yang sudah go public, nilai perusahaan yang baik menjadi impian yang sangat diinginkan. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Bagi investor meningkatnya nilai perusahaan dapat membuat persepsi yang baik terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat terlihat dari harga saham yang dimiliki, jika harga saham tergolong tinggi maka dapat diartikan bahwa ketertarikan investor melakukan penanaman modal juga tinggi maka hal serupa juga langsung berdampak terhadap semakin naiknya nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan memaksimalkan setiap usaha yang dimiliki agar memiliki nilai perusahaan yang baik serta peningkatan nilai harga saham suatu perusahaan. Dengan peningkatan nilai perusahaan maka ROE, CR dan DER akan meningkat pula. Semakin tinggi ROE, CR dan DER suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Dari pernyataan diatas terdapat hubungan antara ROE, CR dan DER terhadap nilai perusahaan, dengan penelitian serta analisis terhadap ROE, CR dan DER dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penjelasan teori terkait, dan penjelasan dari hasil-hasil penelitian terdahulu, serta hubungan antara variabel yang sudah diuraikan, maka

kerangka konseptual dalam keempat variable dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memiliki suatu tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat), maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas diukur dengan *Return on Equity*, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. Data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan pertambangan batu bara pada tahun 2018-2020 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia sebagai sarana yang menyediakan laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak pada sub sector batu bara pada tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 22 perusahaan.

Tabel 1 .Pengambilan Sampel

No	Kriteria sampel	Jumlah sampel
1.	Perusahaan pertambangan sub sector batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	24
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018-2020	3
3.	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba di tahun penelitian	9
4.	Total perusahaan yang menjadi sampel	12
5.	Jumlah data observasi (12 x 3)	36
6.	Total data observasi	36

Sumber : data diolah Penulis

Definisi Operasional Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on equity* dengan membandingkan laba perusahaan dan setoran pemilik perusahaan.

Menurut (Akbar & Gustyana, 2021) ROE dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equity}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *current rasio*. Yang memperlihatkan perbandingan antara total asset lancar dengan kewajiban lancar. Menurut (Mery et al., 2017) likuiditas dapat diukur menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Total Asset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dalam mendanai setiap kegiatan operasionalnya. Pada penelitian ini tolak ukur yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* dengan membandingkan total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut (Safitri et al., 2018) DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran tentang kepemilikan pemegang saham dan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu *Price to Book Value (PBV)*. Menurut (Sunaryo, 2017) PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Teknik Pengolahan Data

Dalam mengolah data pada penelitian ini maka penulis menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik dan Analisa linear berganda. Penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk mengolah data-data tersebut.

DISKUSI

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	.01	.77	.2035	.15915
Likuiditas	36	.73	10.07	2.5692	2.08669
Leverage	36	.10	1.91	.7528	.49115
Nilai Perusahaan	36	.26	5.38	1.6853	1.30031
Valid N (listwise)	36				

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel. Berdasarkan tabel berikut diketahui bahwa *Profitabilitas* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 yang dimiliki oleh perusahaan Darma Henwa Tbk, nilai maksimum pada rasio profitabilitas terdapat pada perusahaan Bayan Resources Tbk sebesar 0,77. Nilai rata-rata (*mean*) variable profitabilitas dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 adalah sebesar 0,2035.

Likuiditas (X_2) dalam penelitian ini di proksikan dengan *Current Ratio* (CR). Berdasarkan hasil deskriptif yang ditunjukkan pada table diatas menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) pada perusahaan pertambangan batu bara sejak tahun 2018-2020 yaitu 2,5692. Nilai terendah (minimum) dari likuiditas 0,73 dimiliki oleh Toba Bara Sejahtera Tbk ditahun 2020, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) dari likuiditas adalah 10,07 dimiliki oleh Harum Energy Tbk ditahun 2020.

Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,10 yang dimiliki oleh perusahaan Harum Energy Tbk pada tahun 2020 dengan nilai maksimum dimiliki oleh Petrosea pada tahun 2018 sebesar 1,91. Nilai rata-rata (*mean*) variabel Leverage pada perusahaan pertambangan batu bara pada tahun 2018-2020 yaitu sebesar 0,7528.

Nilai perusahaan (PBV) pada penelitian ini menghasilkan nilai minimum sebesar 0,26 yang dimiliki oleh perusahaan Darma Henwa Tbk pada tahun 2020 serta nilai maksimum sebesar 5,38 yang diperoleh dari Bayan Resources Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) yang dihasilkan melalui perhitungan *price to book value* pada perusahaan pertambangan paada tahun 2018-2020 yaitu sebesar 1,6853.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81315136
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.107
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilaisignifikansi variabel bebas dan terikat sebesar 0,062 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Leverage* dan Nilai Perusahaan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	.382	.564		.678	.503	
	Profitabilitas	6.392	.950	.782	6.725	.000	1.107
	Likuiditas	.010	.089	.016	.111	.913	1.661
	Leverage	-.030	.370	-.011	-.082	.935	1.601

a. Dependent Variable: PBV

Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat Nilai Toleransi serta Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinieritas terjadi Ketika nilai $VIF \geq 10$ dan NilaiToleransi $\leq 0,1$ dan sebaliknya multikolinieritas tidak terjadi jika $VIF \leq 10$ dan Nilai Toleransi $\geq 0,1$.

Pada table diatas diketahui bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage memiliki nilai Tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 . Sehingga dapat dipastikan bahwa penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.168	.279		-.603	.551
	Profitabilitas	.357	.183	.333	1.955	.059
	Likuiditas	.035	.086	.102	.411	.684
	Leverage	.237	.156	.370	1.515	.140

a. Dependent Variable: ABC_RES

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai profitabilitas sebesar $0,059 > 0,05$, nilai likuiditas sebesar $0,684 > 0,05$ dan nilai leverage yaitu $0,140 > 0,05$. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terlepas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.514	.82782	1.718

a. Predictors: (Constant), LAG_Profitabilitas, LAG_Likuiditas, LAG_Leverage

b. Dependent Variable: LAG_Nilai Perusahaan

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya (Ghozali, 2018:111). Jika terdapat korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena ada pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain (Rachman & Priyasdi, 2022). Untuk menguji adanya autokorelasi dapat dilihat dengan uji Durbin Watson, dimana jika nilai DW berada diantara nilai tabel dU dan dL maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.571. Adapun nilai $n=36$ dan $K=3$ dan berdasarkan tabel DW nilai dL 1.2953 dU 1.6539. Profitabilitas, likuiditas dan leverage dikatakan tidak ada gejala autokorelasi jika nilai $DW > du$ dan $DW < 4-dU$. Hasil yang ditemukan berdasarkan tabel diatas $1.718 > 1.6539$ dan $1.730 < 2.3461$ yang berarti tidak terdapat gejala dalam uji autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.609	.572	.85041

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.572 yang memiliki arti Return on Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dalam model regresi memberikan pengaruh sebanyak 57,2 % terhadap *Price Book Value* dan untuk 42.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji F-Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.036	3	12.012	16.609	.000 ^b
	Residual	23.143	32	.723		
	Total	59.178	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas hasil statistik hitung dari output perhitungan SPSS F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung yaitu 16,609 yang berarti $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $16,609 > 2,89$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan leverage yang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan, maka dengan adanya hal tersebut hasil yang diperoleh dari penelitian layak untuk dianalisa berikutnya.

Uji T- Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.382	.564		.678	.503
	ROE	6.392	.950	.782	6.725	.000
	CR	.010	.089	.016	.111	.913
	DER	-.030	.370	-.011	-.082	.935

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji dan tingkat signifikan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil pada tabel diatas pengujian variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan dengan t hitung menghasilkan 6,725 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga H1 di terima, yang berarti Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis menyatakan bahwa Profitabilitas (Return on Equity) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan batu bara pada tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Hasil pada tabel diatas pengujian variabel Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan dengan t hitung menghasilkan 0,111 dan tingkat signifikansi sebesar 0,913 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga H2 di tolak, yang berarti Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis menyatakan bahwa Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan batu bara pada tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Hasil pada tabel diatas pengujian variabel Leverage (DER) terhadap nilai perusahaan dengan t hitung menghasilkan - 0,082 dan tingkat signifikansi sebesar 0,935 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga H3 di tolak, yang berarti Leverage tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis menyatakan bahwa Leverage (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan batu bara pada tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar 6,725 dan nilai signifikansi variabel sebesar 0,000 sehingga dapat ditunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar $0,000 < 0,05$ pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba selama periode tertentu dapat ditunjukkan melalui kemampuan suatu perusahaan dengan profitabilitasnya. Return On Equity (ROE) dapat mengukur seberapa besar kemampuan serta kinerja suatu perusahaan dapat memperoleh laba atas tingkat ekuitas dan modal pada suatu nilai saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ratnasari & Utiyati, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah likuiditas, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung likuiditas lebih kecil dari nilai t tabel ($0,111 < 2,03693$) dan nilai signifikansinya berada diatas 0,05 ($0,913 > 0,05$). Menurut (Wimidhati et al., 2021) rasio likuiditas yang tinggi cenderung menghasilkan pendapatan yang lebih ditahan bukannya membayar uang tunai untuk memenuhi biaya investasi baru atau

membayar kewajiban. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018-2020. Penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya (Nugraha & Alfarsi, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada variabel leverage yang di proksikan dengan (*Debt to Equity Ratio*) menghasilkan nilai t hitung sebesar $-0,082$ serta nilai signifikannya yaitu $0,935 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menurut (Indrayani et al., 2021) karena perusahaan dalam mendanai asetnya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018-2020. Hal serupa juga di kemukakan oleh penelitian sebelumnya (Setyadi & Iskak, 2020) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian uji F simultan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai F sebesar 16,609 dengan signifikasi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya profitabilitas, likuiditas dan leverage yang semakin baik nilainya akan menunjukkan kondisi perusahaan yang baik pula agar terjadi peningkatan di sektor permintaan saham dan diringi kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatul et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Secara parsial Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan didapati bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Saran

Dalam memutuskan kegiatan investasi, penting bagi calon investor untuk melakukan analisis pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan

tujuan agar dapat memperkirakan keuantungan yang akan diperoleh. Bagi pihak perusahaan, sebaiknya lebih mementingkan kesejahteraan para stakeholders dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit yang tinggi sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak antara pemegang saham dan calon investor. Bagi peneliti selanjutnya harap menambah waktu pengamatan lebih dari 3 tahun serta menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. I., & Gustiyana, T. T. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019)*. 8(5), 4694–4701.
- Andini, Rita., Arditya D. Andika., & Ari Pranaditya. (2021). *Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Tangerang: Media Sains Indonesia.
- Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktvitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018. *Jurnal Kompleksitas*, 9(11), 1–11.
<http://ejournal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/16/17>
- Bisnis.com. (06 September 2021). Batu Bara Jadi Penyokong Utama Kenaikan PNB Minerba. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210906/44/1438646/batu-bara-jadi-penyokong-utama-kenaikan-pnbp-minerba>
- CNBC Indonesia.com. (14 Februari 2022). Harga Batu Bara Mengudara! Lagi-lagi Karena Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220214074239-17-315069/harga-batu-bara-mengudara-lagi-lagi-karena-indonesia>
- CNBC Indonesia.com. (23 Februari 2022). Sudah Naik Tinggi, Saham Batu Bara Ini Masih Murah Meriah. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220223112407-17-317602/sudah-naik-tinggi-saham-batu-bara-ini-masih-murah-meriah>
- Eyrannga, R. R. (2020). Pengaruh Likuiditas , Leverage , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Ressay Reggrisa Eyrannga Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9, 1–16.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Kedua). Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayatul, F. A., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 260–279.

- IDX CHANNEL. COM. (30 November 2021). Minim Penjualan, Pendapatan Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS) Merosot 90 Persen.
<https://www.idxchannel.com/market-news/minim-penjualan-pendapatan-borneo-olah-sarana-sukses-boss-merosot-90-persen>
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kathleen. (2021). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN TAHUN 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, DanBisnis*, 8(1), 19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.12-26>
- Mery, K., Zulbahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 2000–2014.
- Ningrum, Endah Prawesti. (2022). *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi*. Indramayu: Penerbit Adab
- Nugraha, R. A., & Alfari, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Managemnt*, 6(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277.
<https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Rachman, M., & Priyasdi, M. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p02>
- Rahma, A. N., & Munfaqiroh, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 196–203.
- Ramadhani, D. P., & Santo, B. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(1), 1–5.
- Ratnasari, F., & Utiyati, S. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Berdasarkan data pada Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan Beverages) pada periode 2016-2019 mengalami fluktuasi d. 2021.
- Safitri, Y., Abrar, & Budi, E. S. (2018). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap

- Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting Universitas Pandanaran Semarang*, 1(4), 1–18.
- Setyadi, H., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 1763–1771.
- Septiana, Aldila. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Siregar, Eddy Irsan. (2021). *KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR KONSTRUKSI*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sunaryo, A. (2017). TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA Agus Sunaryo. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8, 1–9.
- Wimidhati, A., Indarti, I., & Adnanti, W. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 109–119. <https://doi.org/10.37470/1.23.2.181>